

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian Choi et.al, 1996 bahwa pada fraksi diklorometan dan etil asetat ekstrak metanol biji *Cassia tora* menunjukkan aktivitas peredaman radikal bebas terhadap *Diphenyl Picryl Hydrazyl* (DPPH), dari fraksi ekstrak tersebut dapat diisolasi senyawa antrakuinon sebagai senyawa aktifnya, maka pada penelitian ini dilakukan isolasi dan identifikasi serta uji peredaman radikal bebas terhadap DPPH secara KLT dari ekstrak biji trengguli wung wang (*Cassia javanica* L.).

Isolasi senyawa antrakuinon dari biji trengguli wung-wang melalui tiga tahap pertama soxhletasi dengan pelarut heksan untuk memisahkan minyak dan lemak, tahap kedua ekstraksi keseluruhan kandungan menggunakan soxhlet dengan pelarut metanol, tahap ketiga fraksinasi ekstrak metanol dengan diklorometan dan etil asetat untuk memisahkan senyawa antrakuinon. Dari fraksi etil asetat dilakukan pemisahan menggunakan kromatografi kolom dengan fase diam silika gel G-60 dan fase gerak etil asetat : metanol : air = 100 : 13,5 : 10. Secara KLT noda dengan warna dan Rf yang sama dikumpulkan jadi satu, dimurnikan dan diuapkan sampai kering.

Identifikasi senyawa antrakuinon dilakukan secara KLT dengan fase diam lempeng siap pakai silika gel F₂₅₄, fase gerak etil asetat : metanol : air = 100 : 13,5 : 10 dengan pereaksi larutan KOH 5 % dalam metanol, reaksi warna Borntrager, penentuan titik leleh, spektrofotometri UV-tampak dan spektrofotometri IR, serta uji aktivitas peredaman radikal bebas terhadap DPPH secara KLT.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada fraksi etil asetat ekstrak metanol biji trengguli wung wang mengandung dua golongan senyawa yaitu antrakuinon dan antranol yang tidak mempunyai efek peredaman radikal bebas terhadap DPPH secara KLT.